

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif non-eksperimental yang bersifat deskriptif dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Menurut waktunya, merupakan penelitian *cross sectional* karena baik variabel independen maupun variabel dependen dinilai hanya satu kali saja dengan menggunakan kuesioner.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Patang Puluhan dari bulan Mei-Juni 2016.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah wanita *premenopause* dengan usia 40-44 tahun dan memiliki suami yang tinggal di Kelurahan Patang Puluhan, Kecamatan Wirobrajan, Kota Yogyakarta. Untuk populasinya sendiri terdapat 47 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Sampel pada penelitian ini diambil dengan teknik *total sampling*. Peneliti menggunakan semua wanita yang telah berusia

diantara 40-44 tahun di Kelurahan Patang Puluhan, Kecamatan Wirobrajan, Kota Yogyakarta yaitu 47 orang.

Kriteria inklusi:

- a. Wanita berusia 40-44 tahun memiliki suami (tinggal bersama/masih berhubungan) .
- b. Wanita berusia 40-44 tahun yang belum mendapat menopause.
- c. Bersedia menjadi responden.
- d. Mampu membaca dan menulis.

Kriteria eksklusi:

- a. Responden yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap.
- b. Wanita dengan penyakit reproduksi atau keluhan reproduksi.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Tingkat pendidikan, pengetahuan, dukungan keluarga, aktifitas fisik/pekerjaan.

2. Variabel Terikat

Kesiapan wanita dalam menghadapi menopause.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dari penelitian ini adalah :

- 1) Kesiapan menghadapi menopause adalah suatu keadaan wanita dapat menghadapi menopause secara baik, baik secara fisik, psikologis, dan spiritual. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diisi oleh wanita *premenopause*. Dengan

pernyataan sejumlah 15 (jumlah *item* pernyataan dalam kuesioner), jika skor individual $\geq 50\%$ kuesioner dapat diartikan *favorable*, dikarenakan untuk memperoleh skor sebesar itu seorang responden harus memberikan jawaban *favorable* pada setengah atau lebih jumlah pernyataan. Jika skornya $<50\%$ kuesioner maka responden tersebut diartikan tidak *favorable* (Azwar, 2009). *Item favorable* yaitu *item* yang memihak pada objek ukur atau yang mengindikasikan tingginya atribut yang diukur. Sedangkan *item tidak favorable* yaitu *item* yang tidak memihak pada objek ukur atau yang mengindikasikan rendahnya atribut yang diukur (Azwar, 2008). Skala data yang digunakan adalah skala ordinal dengan kriteria penilaian :

Siap : jawaban benar $>50\%$ pernyataan.

Tidak Siap : jawaban benar $\leq 50\%$ pernyataan

- 2) Pendidikan adalah pendidikan formal terakhir wanita yang akan menopause. Pendidikan ini diklasifikasikan menjadi SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi. Diukur dengan skala nominal.
- 3) Pengetahuan adalah pengetahuan wanita tentang menopause. Terdapat 7 pernyataan dan diukur dengan skala ordinal
Tinggi apabila mempunyai pengetahuan tentang kesiapan menopause (olahraga, gizi seimbang, menghindari stres) dengan prosentase jawaban benar $> 50\%$ pernyataan.

Rendah apabila tidak mempunyai pengetahuan tentang kesiapan menopause dengan prosentase jawaban benar $\leq 50\%$ pernyataan.

- 4) Dukungan keluarga adalah dukungan yang diberikan oleh anggota keluarga seperti suami, anak dan keluarga terdekat lainnya. Terdapat 4 pernyataan dan diukur dengan skala ordinal. Dukungan rendah apabila suami/ anak/ keluarga terdekat tidak memberikan dukungan seperti halnya tidak membantu mencari informasi atau berdiskusi tentang menopause serta membantu istri yang akan menopause dengan prosentase jawaban benar $> 50\%$ pernyataan.

Dukungan tinggi apabila suami/ anak/ keluarga terdekat memberikan perhatian, mencari informasi serta membantu istri yang akan menopause dengan prosentase jawaban benar $\leq 50\%$ pernyataan.

- 5) Aktifitas adalah kegiatan yang dilakukan oleh wanita yang akan mengalami menopause diluar rumah. Terdapat 3 pernyataan dan diukur dengan skala ordinal.

Aktifitas rendah apabila wanita tersebut tidak melakukan kegiatan diluar rumah dengan prosentase jawaban benar $> 50\%$ pernyataan.

Aktifitas tinggi apabila wanita tersebut tetap aktif melakukan kegiatan diluar rumah dengan prosentase jawaban benar $\leq 50\%$ pernyataan.

F. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan jenis pertanyaan tertutup dimana responden hanya memilih alternatif jawaban yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk dengan tujuan supaya lebih mudah mengarahkan jawaban responden (Notoatmodjo, 2010). Terdapat tiga kuesioner dalam penelitian ini yaitu kuesioner demografi, kuesioner kesiapan menopause dan kuesioner faktor-faktor kesiapan menghadapi menopause.

Pertama adalah kuesioner demografi, dimana kuesioner tersebut berisi data-data personal responden, status pernikahan, agama, pendidikan, status menopause, penyakit kronis dan usia.

Kuesioner kedua peneliti menggunakan kuesioner kesiapan menghadapi menopause milik Ismiyati (2010) dengan validitas dari 20 pernyataan gugur 5 menjadi 15 pernyataan dalam kuesioner tersebut terdiri dari pernyataan kesiapan fisik, kesiapan psikologi dan kesiapan spiritual. Kuesioner kesiapan menghadapi menopause untuk pernyataan positif, jika jawaban “Ya” diberi skor 1 dan untuk jawaban “Tidak” diberi skor 0. Sedangkan untuk pernyataan negatif, jika jawaban “Ya” diberi skor 0 dan untuk jawaban “Tidak” diberi skor 1. Nilai tertinggi adalah 100% dari 15 pernyataan. Dinyatakan tinggi jika responden berhasil menjawab > 50% dari jumlah pernyataan.

Kuesioner ketiga adalah kuesioner faktor-faktor kesiapan menghadapi menopause yang merupakan milik Siskhairun (2006). Dari 17 pernyataan setelah divalidasi gugur 3 pernyataan menjadi 14 pernyataan. Kuesioner faktor-faktor kesiapan menopause untuk pernyataan positif, jika jawaban benar diberi skor 1 dan untuk jawaban salah diberi skor 0. Untuk faktor pendidikan sudah tercantum pada kuesioner demografi.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Pernyataan Kuesioner

No	Variabel	Indikator	Butir Pernyataan	Jumlah
1	Kesiapan menghadapi menopause	1. Kesiapan Fisik	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
		2. Kesiapan psikologis	8,9, 10, 11, 12,	5
		3. Kesiapan Spiritual	13, 14, 15,	3
		Total		15
2	Faktor-faktor yang mempengaruhi Kesiapan menopause	1. Pengetahuan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
		2. Aktivitas	8, 9, 10	3
		3. Dukungan Keluarga	11, 12, 13, 14	4
		Total		14

G. Alur Ijin Penelitian.

1. Peneliti meminta surat izin studi pendahuluan pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah.
2. Peneliti meminta izin kepada pihak Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) DIY.
3. Peneliti mendapatkan persetujuan dari pihak BAPPEDA untuk melakukan penelitian di tempat yang dituju.
4. Peneliti mendapatkan persetujuan dari Dinas Perizinan setempat.

5. Peneliti meminta ijin pada pihak Kelurahan Patang Puluhan untuk melakukan penelitian.
6. Peneliti menjelaskan prosedur penelitian pada pihak Kelurahan Patang Puluhan.
7. Peneliti melakukan seminar proposal.
8. Peneliti mendapatkan persetujuan tentang proposalnya.
9. Melakukan uji etik penelitian di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
10. Peneliti melakukan validitas, reliabilitas dan penelitian ditempat yang sudah ditentukan dan disetujui pihak kampus dan badan penelitian.

H. Cara Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya (Marzuki, 2005).

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Peneliti menyiapkan dua asisten dengan melakukan *briefing* terlebih dahulu.
2. Asisten berlatar belakang mahasiswa bebas.
3. Asisten bertugas membantu membagikan dan mengawasi jalannya pengisian kuesioner.
4. Asisten dilarang memberikan penjelasan pada responden.

5. Peneliti beserta dua asisten datang pada tempat yang dilakukan atau dipilih sebagai tempat penelitian yang bertempat di Kelurahan Patang Puluhan.
6. Peneliti mengumpulkan responden di satu tempat dengan bantuan atau koordinasi dengan pihak kelurahan dengan mengikuti kegiatan rutin kelurahan setempat yaitu acara Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) tingkat RT. PKK adalah gerakan yang tumbuh dari bawah dengan wanita sebagai motor/penggeraknya untuk membangun keluarga sejahtera sebagai unit atau kelompok terkecil dalam masyarakat.
7. Bagi ibu-ibu yang tidak mengikuti kegiatan PKK, peneliti melakukan pendekatan dengan cara *dor to dor*.
8. Peneliti memperkenalkan diri kepada responden.
9. Peneliti menyampaikan tujuan dan proses dari penelitian ini.
10. Peneliti memilih responden berdasarkan umur, status menopause, status pernikahan serta riwayat penyakit reproduksi.
11. Peneliti menjelaskan kontrak waktu dan meminta ijin kepada responden.
12. Peneliti membagikan kuesioner pada responden dengan bantuan asisten dimana kuesioner sudah diberikan nomor.
13. Peneliti memberikan waktu 30 menit bagi responden untuk mengisi kuesioner tersebut.
14. Peneliti menerima hasil kuesioner dari responden.

15. Peneliti mengoreksi kembali ada atau tidak kuesioner yang belum terisi dengan lengkap, jika ada peneliti meminta responden untuk mengisi dengan lengkap.
16. Peneliti berterima kasih dan berpamitan pada responden.
17. Peneliti melakukan pengolahan data.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum kuesioner ini digunakan dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen.

1. Uji Validitas

Uji coba yang dilakukan pada responden paling sedikit 20 orang yang mempunyai kriteria sebagai responden (Notoatmodjo, 2010). Peneliti melakukan uji validitas di Desa Nulis Kecamatan Tamantirto Kasihan dengan jumlah responden 30 orang pada bulan Februari dengan alasan karakteristik responden hampir sama dengan karakteristik responden penelitian. Prinsip validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data (Nursalam, 2007). Penelitian ini menggunakan uji validitas dengan rumus *Pearson Product Moment*, setelah itu diuji dengan menggunakan uji *t* dan setelah itu dilihat penafsiran dari korelasinya (Hidayat, 2007).

Rumus *Pearson Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi

ΣX_i = Jumlah skor item

Σy_i = Jumlah skor total item

n = Jumlah responden

Tabel 3.2 Interpretasi Nilai r Validitas Menurut Arikunto

Nilai r	Interpretasi
0,81-1,00	Sangat tinggi
1,61-0,80	Tinggi
0,41-0,60	Cukup
0,21-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat rendah

Sumber: Rahmiendah (2013)

Nilai Signifikansi yang diambil adalah $p=0,05$, maka valid jika $r \geq 0,05$ dengan r tabel $>0,361$. Berdasarkan uji korelasi *Pearson Product Moment* yang dilakukan di Dusun Nulis Tamantirto Kasihan Bantul dari 20 pernyataan kuesioner kesiapan terdapat 5 pernyataan yang tidak valid. Peneliti memilih tidak mencantumkan 5 pernyataan tersebut karena bisa diwakilkan dengan pernyataan yang lain yang valid.

Dari 17 pernyataan kuesioner faktor-faktor setelah divalidasi terdapat 3 pernyataan yang tidak valid dan peneliti menghilangkan pernyataan yang tidak valid tersebut dengan alasan pernyataan tersebut tidak begitu penting. Sehingga, terdapat 15 pernyataan kuesioner kesiapan dan 14 pernyataan kuesioner faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan menopause.

2. Uji Realibilitas

Reliabilitas instrumen adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas instrumen penelitian ini menggunakan *reliability analysis* dengan teknik *Alpha Cronbach* menggunakan SPSS dimana *Alpha Cronbach* memiliki rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen yang dicari

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah variansi skor butir soal ke-i

i = 1, 2, 3, 4, ...n

σ_t^2 = Variansi total

Tabel 3.3 Interpretasi Nilai r Reliabelitas Menurut Arikunto

Nilai r	Interpretasi
0,81-1,00	Sangat tinggi
1,61-0,80	Tinggi
0,41-0,60	Cukup
0,21-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat rendah

Sumber: Rahmiendah (2013)

Penentuan instrumen yang digunakan dalam penelitian jika nilai Cronbach's Alpha \geq konstanta (0,6) maka artinya pertanyaan tersebut reliabel, sedangkan jika nilai Cronbach's Alpha \leq konstanta (0,6) maka artinya pernyataan tersebut tidak reliabel (Riyanto, 2011).

Kuesioner pada penelitian ini untuk kuesioner kesiapan menopause memiliki reliabel 0,754 dimana itu lebih dari 0,6 sehingga kuesioner kesiapan menopause dikatakan reliabel. Kuesioner faktor-faktor kesiapan menopause memiliki nilai $r=0,720$ dimana itu juga lebih dari 0,6 sehingga kuesioner faktor-faktor kesiapan dianggap reliabel.

J. Pengolahan dan Metode Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu bagian dari rangkaian kegiatan penelitian setelah kegiatan pengumpulan (Notoatmodjo, 2010). Pengolahan data dalam penelitian ini meliputi :

- a. *Editing* yaitu memastikan data atau kuesioner telah dikumpulkan kembali dan sudah benar serta lengkap dari responden.
- b. *Coding* data yaitu kegiatan pemberian kode pada jawaban atau data yang telah terkumpul sehingga dapat memudahkan dalam *entry* data. Untuk kedua kuesioner jika dijawab benar maka akan diberikan kode 1 sedangkan jika salah maka diberi kode 0. Pendidikan diberi kode dengan 1 untuk SD, 2 untuk SMP, 3 untuk SMA, 4 untuk Diploma dan 5 untuk Perguruan Tinggi. Jumlah jawaban benar faktor pengetahuan $> 50\%$ maka diberi kode tinggi, $\leq 50\%$ maka diberi kode rendah, begitu juga dengan faktor yang lainnya.
- c. *Entry* data yaitu memasukan data yang telah diedit dengan menggunakan fasilitas komputer.

- d. *Scoring* adalah pemberian skor pada setiap item kuesioner tentang kesiapan menopause dan faktor-faktor kesiapan menopause.
- e. *Processing*, pengolahan data dengan memasukkandata dari kuesioner ke paket program komputer, seperti paket program *SPSS for windows release*.

2. Analisa Data

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah :

a. Analisa Univariat

Teknik analisa yang dilakukan untuk menampilkan data dalam bentuk distribusi frekuensi dan presentase berupa tabel masing-masing variabel penelitian yaitu, variabel bebas terdiri dari dukungan keluarga, pengetahuan, pendidikan, dan aktivitas fisik, sedangkan variabel terikat yaitu kesiapan.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang meliputi variabel bebas dan terikat, meliputi; kesiapan dengan pengetahuan, kesiapan dengan pendidikan, kesiapan dengan agama, kesiapan dengan budaya, kesiapan dengan dukungan keluarga, dan kesiapan dengan aktivitas atau pekerjaan.

Uji yang direncanakan di proposal sebelumnya adalah *Chi-Square*, namun ketika dilakukan uji tersebut dengan SPSS hasilnya tidak memenuhi syarat, *expected count <5*, sehingga uji statistik yang digunakan adalah uji statistik nonparametrik dengan menggunakan *Fisher* dengan tingkat kepercayaan 95%. Kemaknaan hasil perhitungan statistik menggunakan batas kemaknaan 0,05 sehingga bila $p < 0,05$ maka hasil perhitungan statistik bermakna/signifikan dan jika nilai $p > 0,05$ maka hasil perhitungan statistik tidak bermakna/tidak signifikan.

Untuk pengolahan variabel pendidikan dengan kesiapan menopause peneliti menggunakan rumus *Spearman rank*.

K. Etik Penelitian

Etika dalam keperawatan merupakan hal yang sangat penting karena berhubungan dengan manusia secara langsung. Penelitian ini sudah memiliki ijin etik dari komite etik FKIK UMY dengan nomor 148/EP-FKIK-UMY/IV/2016. Etik penelitian ini meliputi:

1. Informed Consent

Lembaran diberikan pada responden yang memenuhi kriteria inklusi yang di dalamnya berisi persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian. Selain itu di dalam lembar ini juga disertai judul

penelitian, tujuan penelitian dan jika responden menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden.

2. Hak Kerahasiaan (*right to privacy*)

Responden memiliki hak untuk merahasiakan informasi atau data yang telah diberikan responden. Hak kerahasiaan meliputi tanpa nama (*anonymity*) serta kerahasiaan informasi ataupun masalah lainnya (*confidentiality*).